

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memerlukan bahasa sebagai media dalam interaksi di masyarakat. Bahasa bukan sekadar sekumpulan kata, namun bahasa telah disepakati sebagai alat komunikasi pendukung berbagai aspek kehidupan. Bahasa sebagai piranti sosial yang kompleks dan dinamis dari kehidupan manusia. Noermanzah (2019:307), menyatakan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam wujud ekspresi sebagai alat komunikasi dalam konteks dan aktivitas tertentu. Artinya, bahasa akan menghasilkan sebuah perasaan, pemikiran, dan informasi yang diimplementasikan dalam bentuk komunikasi. Pemakaian bahasa yang baik dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam proses berkomunikasi.

Komunikasi efektif dapat membangun hubungan baik antara manusia dan lingkungannya. Komunikasi efektif terjadi ketika ragam bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan situasi dan konteks sosial. Sebagaimana pendapat Sari (2022:234), menjelaskan ragam bahasa sebagai wujud interaksi masyarakat saat berbahasa yang penggunaannya disesuaikan berdasarkan fungsi, situasi, dan perasaan sosial. Jadi, pemakaian bahasa akan tampak berbeda-beda sesuai topik, hubungan pembicaraan, dan tujuan yang ingin disampaikan saat berkomunikasi.

Penyampaian bahasa berdasarkan cara penyampaiannya terbagi atas dua ragam yaitu tulis dan lisan. Bahasa dalam bentuk tulisan merupakan turunan dari bahasa lisan. Utami dan Handayani (2023:9), menyatakan bahasa melibatkan ekspresi diri yang digunakan dalam berinteraksi. Bahasa hidup apabila di dalamnya terjadi interaksi sosial. Oleh sebab itu, bahasa lisan lebih dinamis daripada bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa adanya interaksi yang menyesuaikan konteks sosial membuat bahasa lisan lebih diterapkan daripada bahasa tulis.

Bahasa lisan merupakan pemicu utama interaksi dan komunikasi yang menuntut perhatian terhadap konteks tuturan. Sebagaimana diungkapkan Rahardi (2015:20), interaksi terjadi sebagai konsekuensi hadirnya entitas konteks, yang berperan menghadirkan asumsi atau dugaan awal dalam membangun interaksi. Agar terhindar dari kesalahpahaman interpretasi, asumsi-asumsi ini sebaiknya selaras dengan realita, jelas, dan melibatkan kedua belah pihak yang berinteraksi.

Konteks memicu asumsi dan dugaan yang berhubungan dengan terbentuknya situasi tutur. Rahardi (2016:38), menyatakan bahwa ketiadaan pertimbangan konteks pragmatik, terutama situasi tutur, berpotensi mengakibatkan ketidakpastian dan ambiguitas makna. Hal ini mengindikasikan hubungan timbal balik antara situasi tutur dan konteks, situasi tutur membentuk konteks, dan konteks memengaruhi interpretasi ujaran.

Interpretasi maksud ujaran yang dipengaruhi konteks menjadi fokus kajian pragmatik. Menurut Yule (2014:3-4), kajian pragmatik mencakup empat aspek utama, seperti analisis maksud tersirat dalam ujaran, pengaruh konteks terhadap pemahaman makna, menggali makna tersirat yang tidak secara eksplisit dinyatakan, dan analisis hubungan sosial terhadap kebutuhan yang dituturkan. Aspek tersebut memegang peranan untuk memperlancar komunikasi dan menghindari terjadinya kegagalan proses bertutur akibat ketidakmampuan memahami makna di luar struktur literal bahasa dan konteks sosial yang melingkupinya. Dengan demikian, pemahaman pragmatik menjadi fondasi dalam

memastikan pesan tersampaikan dan diterima sesuai dengan maksud penutur, sehingga potensi kesalahpahaman dan hambatan komunikasi dapat diminimalisasi.

Kesalahpahaman akibat kesalahan berkomunikasi dapat merusak hubungan interpersonal dan memicu konflik yang sulit diselesaikan. Konflik dalam komunikasi muncul saat individu merasa terancam atau tertekan (Raffel, 2008:36). Konflik tersebut kemudian dapat terwujud sebagai serangan pribadi atau penggunaan bahasa provokatif dan generalisasi berlebihan. Maka dari itu, untuk mencegah potensi konflik tersebut, diperlukan penerapan strategi bertutur yang tepat.

Strategi bertutur merupakan cara bagi penutur untuk mengatur tingkat kesantunan dalam ucapannya agar tidak terkesan kasar maupun berlebihan. Dengan kata lain, penutur secara sadar memilih dan menerapkan beragam teknik berbahasa dengan tujuan menyampaikan pesan yang sesuai dengan konteks sosial, relasi dengan lawan bicara, serta maksud komunikasi yang ingin dicapai. Hal tersebut sesuai pendapat Brown dan Levinson (1987:22), bahwa strategi sebagai cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki tuturan yang kurang sopan atau untuk menyesuaikan diri dalam berbagai situasi sosial. Tindakan tersebut, baik dalam ucapan maupun perbuatan akan mencerminkan kesantunan, namun demikian kesantunan bukanlah satu-satunya alasan untuk menggunakan strategi. Kesantunan dianggap sebagai rem atau akselerator sosial yang membantu seseorang dalam berinteraksi, membangun, dan menjaga hubungan sosial.

Penggunaan strategi dalam bertutur merupakan sebuah seni yang melibatkan pemilihan trik dan keterampilan yang tepat dengan

mempertimbangkan situasi tutur. Sebagaimana dijelaskan oleh Brown dan Levinson (1987:22) strategi bertutur dapat dilakukan dengan memilih kata, intonasi, kinesik atau gerakan tubuh, keseluruhan tuturan, dan konteks sosial. Jadi, untuk menerapkan strategi bertutur perlu memperhatikan keseluruhan konteks komunikasi, sehingga mampu membangun hubungan baik dan mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai hal.

Pemilihan cara bertutur dalam interaksi sosial dapat dikategorikan menjadi lima strategi. Brown dan Levinson (1987:69), terdapat lima strategi bertutur, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur dengan basa basi kesantunan negatif, strategi bertutur samar-samar, dan strategi bertutur dalam hati. Pemilihan strategi ini idealnya disesuaikan dengan situasi tutur dan tingkat potensi ancaman terhadap wajah lawan tutur dalam interaksi sosial. Namun, pemilihan strategi yang kurang tepat dapat meningkatkan risiko kesalahpahaman, terutama dalam konteks interaksi sosial digital yang seringkali kehilangan nuansa dan konteks, sehingga kehati-hatian dalam memilih strategi bertutur menjadi semakin penting untuk mencegah misinterpretasi.

Penerapan strategi bertutur dalam interaksi sosial digital ditemukan melalui format siniar (*podcast*). Sebagaimana dikemukakan oleh Kusuma (2023:32), siniar merupakan konten digital berbasis episode dengan topik atau tema tertentu, yang kini telah bertransformasi dari format audio menjadi video. Siniar, baik dalam format audio maupun video, menyajikan percakapan yang berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Oleh karena itu, pembawa acara (*podcaster*) memiliki peran penting untuk secara cermat memilih kata dan gaya

bahasa yang sesuai dengan situasi dan konteks yang ada, sehingga penerapan strategi bertutur dapat berjalan efektif dan meminimalkan terjadinya misinterpretasi dalam penyampaian maksud serta emosi.

Berdasarkan (*We Are Social Media*, 2024 melalui katadata.co.id), siniar atau *podcast* Indonesia menduduki peringkat kedua dunia setelah Brasil. Angka konsumsi yang tinggi ini menunjukkan popularitas siniar di Indonesia. Sebanyak 39,2% penduduk Indonesia rutin mendengarkan siniar mingguan, sejalan dengan tren global yang menggemari siniar sebagai hiburan dan sumber informasi personal. Popularitas siniar didorong oleh konten mendalam dan spesifik, adanya strategi bertutur yang kuat membangun koneksi emosional dengan pendengar. Fleksibilitas format siniar memungkinkan pendengar menikmati konten kapan dan di mana saja melalui berbagai perangkat. Kemudahan akses ini menjadi daya tarik utama, memungkinkan pendengar menikmati siniar sambil beraktivitas.

Kini, siniar mudah ditemukan di berbagai platform, termasuk YouTube. Dengan 139 juta pengguna internet di Indonesia (Databox 2023), YouTube memiliki basis pengguna yang besar. Popularitas *platform* YouTube juga tercermin dari lebih 146 juta ulasan aplikasi di Play Store pada tahun 2024. Meskipun terus berkembang, YouTube tetap mengutamakan kemudahan bagi penggunanya.

Sebagai media sosial populer, YouTube berhasil mengalihkan minat masyarakat dari tayangan konvensional, termasuk dalam hal konsumsi konten audio visual seperti siniar. Setiadi dkk. (2019:313-322) menjelaskan bahwa kemudahan YouTube dalam mengunggah, menonton, dan berbagi video, akan memfasilitasi distribusi dan konsumsi siniar dengan mudah. Dengan menawarkan

kualitas video tinggi hingga 1080p dan durasi tonton panjang, YouTube mendorong interaksi aktif seperti komentar, like, dan subscribe. Fitur-fitur tersebut akan dimanfaatkan oleh kreator siniar untuk membangun komunitas dan mendapatkan umpan balik. Kualitas video tinggi, resolusi jelas, dan durasi panjang menjadikan YouTube sebagai *platform* menarik untuk dipadukan dengan siniar, terutama bagi siniar yang mengintegrasikan elemen visual.

Selain kaya visual dan audio, YouTube memiliki fitur menarik yang mendukung keberhasilan siniar. Atalia (2019: 48-49) memaparkan bahwa fitur unggulan YouTube, seperti pratinjau video (*thumbnail*) yang memudahkan pemilihan konten dan teks terjemahan otomatis yang memperluas jangkauan audiens, secara signifikan menunjang penyebaran serta aksesibilitas siniar. Fitur-fitur ini menginklusi pengalaman menonton dan mendengarkan, serta membuka peluang interaksi tak terbatas bagi kreator dengan pendengar beragam latar bahasa. Berbagai keunggulan fitur siniar ini menyediakan wadah bagi *podcaster* atau pembawa acara dalam siniar untuk bereksperimen dengan strategi bertutur yang lebih personal, mendalam, dan yang disesuaikan dengan audiens. Penguasaan strategi bertutur yang efektif adalah kunci memaksimalkan potensi siniar dalam menarik, mempertahankan, dan membangun hubungan kuat dengan pendengar, menciptakan pengalaman unik dan berharga.

Di tengah ketatnya persaingan siniar Indonesia, YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo” berhasil meraih popularitas tinggi. Konten menarik dan mendalam menjadi daya tarik utama siniar ini. Survei Ipang Wahid Strategik (IPWS) tahun 2023 (Databox) menunjukkan preferensi signifikan, mencapai

39,69% responden Indonesia. Angka ini menegaskan posisi “Curhat Bang Denny Sumargo” sebagai salah satu siniar terpopuler di Indonesia.

Podcaster Denny Sumargo, sebagai sosok sentral di balik pendirian siniar “Curhat Bang Denny Sumargo”, memulai kehadirannya di *platform* YouTube pada tahun 2020 dan berhasil mengumpulkan lebih dari 7 juta subscriber dengan total lebih dari 340 konten yang telah dipublikasikan (Curhat Bang Denny Sumargo, 2024). Pencapaian yang signifikan ini didorong oleh momentum pertumbuhan pasar digital yang terus berlanjut serta ambisi Denny Sumargo untuk mengeksplorasi potensi karirnya di ranah siniar. Dengan pertumbuhan yang pesat dalam waktu singkat, “Curhat Bang Denny Sumargo” menunjukkan potensi besar di *platform* YouTube.

Meskipun baru tayang, siniar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo” telah berhasil menghasilkan 300 episode dengan salah satu videonya mencapai puncak 26 juta penonton (Curhat Bang Denny Sumargo, 2024). Tingkat popularitas “Curhat Bang Denny Sumargo” menunjukkan perbandingan yang cukup jelas dengan siniar “*Close the Door*” milik Deddy Corbuzier. Sebagai ilustrasi, “*Close the Door*” yang telah tayang lebih lama pada periode 2019-2024 telah menghasilkan 1020 episode, dengan video terpopulernya berhasil meraih 37 juta penonton (Corbuzier, 2024). Dengan demikian, meskipun tergolong sebagai pendatang baru, “Curhat Bang Denny Sumargo” mampu menyaingi popularitas siniar yang lebih senior seperti “*Close the Door*” dalam hal jumlah pendengar yang signifikan.

Populernya siniar “Curhat Bang Denny Sumargo” tidak lepas dari usaha Denny Sumargo, yang sebelum menjadi *podcaster* telah meraih pengakuan

sebagai atlet basket profesional dan aktor film Indonesia. Bahkan, kesuksesannya sebagai aktor mengantarkannya pada nominasi Pemeran Utama Pria Terpuji Festival Film Bandung 2024 untuk serial web. Pengalaman beragam di dunia seni peran ini menjadi aset berharga dalam perannya sebagai pembawa acara siniar, terutama dalam hal kemampuan berkomunikasi dan membangun kecocokan dengan berbagai karakter.

Memanfaatkan branding-nya dari dunia perfilman, Denny Sumargo piawai membawakan acara dalam siniar dengan memilih topik beragam seperti isu sosial yang hangat hingga personal dan menghadirkan narasumber yang bervariasi. Kombinasi ini memperkaya diskusi dan pengalaman menonton yang menarik, sebagai langkah kesuksesan kontennya. Penyampaian mendalam yang menginspirasi dan bermanfaat mengantarkan Denny meraih penghargaan *Content Creator Talkshow* Terfavorit 2022 (Okezone, 2022) yang tidak lepas dari penerapan strategi bertutur efektif dalam membangun interaksi dan menyampaikan informasi kepada audiens.

Popularitas dan jangkauan luas “Curhat Bang Denny Sumargo” menjadikannya representasi efektif strategi bertutur yang menarik perhatian khalayak. Latar belakang Denny Sumargo sebagai aktor dan atlet basket profesional memberikan perspektif unik dalam komunikasinya. Gaya bicaranya yang khas, lugas namun santai, menciptakan kedekatan dengan audiens dan menjadi elemen penting dalam strategi bertuturnya. Kemampuannya membangun relasi personal menghasilkan percakapan autentik dan memperkaya pengalaman mendengarkan. Pengakuan dan penghargaan yang diraih memengaruhi strategi bertuturnya, mendorongnya menjaga kualitas konten dan penyampaian sesuai

citra positifnya. Oleh karena itu, popularitas, latar belakang unik, gaya bicara khas, kemampuan relasi personal, dan pengakuan publik menjadikan Denny Sumargo subjek penelitian yang layak untuk mengungkap strategi bertutur sukses di lanskap siniar Indonesia.

Analisis strategi bertutur Denny Sumargo penting untuk memahami bagaimana siniar membangun pengaruh dan terhubung efektif dengan audiens. Strategi ini mencakup perencanaan dan implementasi teknik komunikasi untuk mencapai tujuan seperti kedekatan, penyampaian informasi menarik, dan diskusi. Lebih lanjut, analisis ini mengidentifikasi pola komunikasi konsisten dan gaya personal Denny Sumargo dalam judul siniar “Curhat Bang” yang menjadi ciri khas serta daya tarik siniarnya, termasuk pengelolaan percakapan, respons, pendapat, dan alur diskusi. Melalui analisis pada tuturan Denny Sumargo dapat membantu seseorang dalam memahami bagaimana makna dibangun dalam interaksi, bagaimana tujuan komunikatif dicapai, dan bagaimana hubungan sosial dipelihara atau dinegosiasikan melalui bahasa.

Selain itu, pesatnya pertumbuhan industri siniar di Indonesia, membuat analisis strategi bertutur Denny Sumargo menjadi semakin penting. Tujuannya adalah membekali pendengar dengan kemampuan berpikir kritis, sehingga masyarakat dapat mengonsumsi konten audio visual secara cerdas, efektif menghindari informasi yang salah, dan secara aktif menuntut kualitas atau standar yang lebih tinggi dari setiap siniar yang mereka dengarkan. Siniar yang dikelola dengan baik dan secara sadar menerapkan strategi bertutur yang mendorong pemikiran kritis memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi media secara

keseluruhan dan berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih cerdas dan terinformasi.

Penelitian ini menganalisis konten siniar YouTube Denny Sumargo yang tayang pada bulan Juli 2024. Pemilihan Juli 2024 didasarkan pada pengamatan bahwa strategi bertutur yang paling menonjol selama bulan tersebut adalah upaya Denny Sumargo dalam menjaga wajah positif mitra tuturnya. Penerapan strategi bertutur yang menonjol, yaitu kesantunan positif, secara efektif dimanfaatkan oleh Denny Sumargo untuk menyampaikan wawasan yang luas dan menciptakan kedekatan yang tidak hanya dirasakan oleh narasumber, tetapi juga oleh para penonton. Upaya Denny dalam membangun dan mempertahankan wajah positif mitra tutur mendapatkan pengakuan dari penonton, sebagaimana terlihat dalam berbagai komentar positif yang mereka sampaikan di kolom komentar untuk mendukung narasumber.

Selain itu, analisis empat dari tujuh video random dibulan Juli 2024 dilakukan dengan fokus pada pengungkapan unsur didaktis yang terkandung di dalamnya. Tuturan Denny Sumargo, yang tercermin dalam pemilihan topik, cara bertanya, merespons narasumber, dan menyampaikan informasi, menjadi wadah penyampaian nilai-nilai aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan definisi unsur didaktis menurut Junita (2020:9). Melalui strategi bertutur kesantunan positif yang menonjol pada bulan Juli, yaitu menjaga wajah positif mitra tutur, Denny Sumargo tidak hanya membangun kedekatan dan memicu diskusi, tetapi juga secara implisit atau eksplisit menyisipkan pesan-pesan pembelajaran hidup, wawasan sosial, dan inspirasi yang dapat diinternalisasi oleh penonton. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memahami bagaimana

strategi bertutur Denny Sumargo menjadi media yang efektif dalam menyampaikan unsur didaktis, menjadikan konten YouTube-nya sebagai sumber belajar non-formal yang berpotensi memengaruhi dan mengedukasi masyarakat.

Peneliti memilih empat video representatif dari tujuh unggahan bulan Juli, yang juga merupakan video dengan rating atau jumlah penonton tertinggi. Representasi ini mempertimbangkan keragaman tema, narasumber (tingkat kepribadian dan keakraban), serta tingginya respon dan antusiasme penonton seperti komentar @aitan4524: “Impianku adalah ingin sekali bercerita di tempat Bang Denny, karena saya merasa Bang Denny adalah orang yang bijak” sebagai indikator representasi strategi bertutur. Komentar tersebut merupakan pengakuan atas kuatnya karakteristik Denny dan menunjukkan ketertarikan emosional yang berhasil ia bangun. Peneliti mengamati adanya korelasi positif antara intensitas interaksi dan implementasi strategi bertutur Denny dengan antusiasme penonton yang tercermin dalam komentar. Dukungan signifikan penonton pada keempat video ini menunjukkan pengaruh Denny dalam menerapkan strategi bertutur yang efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik menjadikan sinjar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo” sebagai objek penelitian untuk mendeskripsikan jenis dan fungsi strategi bertutur yang diterapkan oleh Denny Sumargo. Gaya bertanya Denny yang khas, kritis namun tetap terbuka, bukan sekadar alat untuk memperoleh informasi, melainkan implementasi strategi bertutur yang secara sengaja dirancang untuk memicu narasumber merefleksikan pengalaman mereka dari berbagai sudut pandang. Taktik bertanya yang menggali lebih dalam ini secara signifikan memperkaya

konten sinilar, menjadikannya lebih bermakna dan memberikan wawasan mendalam bagi para penonton.

Kombinasi unik antara gaya tuturan Denny dengan antusias penonton yang tinggi membuat kajian mengenai strategi bertutur menarik untuk diteliti. Kegiatan penelitian ini sangat penting untuk segera dilaksanakan, karena dapat memberikan masukan atau informasi mengenai cara menerapkan strategi bertutur yang baik. Dengan demikian, strategi bertutur yang digunakan semakin efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah jenis strategi bertutur yang digunakan Denny Sumargo dalam sinilar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo”?.
- 2) Bagaimanakah fungsi strategi bertutur yang digunakan Denny Sumargo dalam sinilar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo”?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut tujuan dari penelitian yang ingin dicapai.

- 1) Mendeskripsikan jenis strategi bertutur yang digunakan Denny Sumargo dalam sinilar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo”.
- 2) Mendeskripsikan fungsi strategi bertutur yang digunakan Denny Sumargo dalam sinilar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo”.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis, bagi berbagai pemangku kepentingan.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur di bidang pragmatik, khususnya dalam pemahaman mengenai strategi bertutur. Dengan menerapkan teknik kualitatif, penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan teori dan pembelajaran bahasa. Adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam tentang mekanisme kerja strategi bertutur dalam memfasilitasi interaksi yang efektif di berbagai konteks.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pengguna bahasa, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengimplementasikan jenis-jenis dan fungsi strategi bertutur yang efektif untuk berkomunikasi sesuai situasi dan konteks tuturan.
- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi mata kuliah pragmatik, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang meneliti strategi bertutur.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi landasan kuat dalam mendalami penerapan strategi bertutur untuk digunakan diberbagai konteks.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian sangat penting untuk menjaga fokus dan relevansi studi. Dengan demikian, pokok masalah dapat diidentifikasi secara jelas, mencegah ambiguitas dalam penafsiran hasil analisis, dan memperjelas ruang lingkup

penelitian sesuai dengan objek kajian. Berdasarkan batasan ini, peneliti tidak menganalisis seluruh video edisi Juli 2024, melainkan hanya empat dari tujuh video yang memenuhi kriteria lima jenis strategi bertutur yang menjadi fokus analisis. Pembatasan ke empat video ini telah mencukupi data yang akan digunakan untuk analisis.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional disusun dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan spesifik mengenai konsep-konsep dan meminimalisasi kesalahpahaman serta ketidaksamaan penafsiran, berikut definisi operasional dalam penelitian ini.

- 1) Strategi bertutur merupakan kemampuan memilih kata dan gaya bicara yang tepat dalam tuturan Denny Sumargo pada siniar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo” dengan memperhatikan situasi tutur.
- 2) Jenis strategi bertutur adalah variasi teknik yang digunakan oleh Denny Sumargo untuk menyelamatkan wajah dan kesalahan penafsiran mitra tutur dalam siniar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo”.
- 3) Fungsi strategi bertutur Denny Sumargo dalam siniar YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo” adalah tujuan atau maksud yang ingin dicapai ketika mengujarkan sesuatu.
- 4) Tuturan Denny Sumargo dalam siniar “Curhat Bang Denny Sumargo” merupakan bahasa lisan yang diujarkan Denny kepada narasumber dalam konten YouTubanya.

- 5) Konten YouTube berisi sinjar adalah video yang diunggah ke *platform* YouTube “Curhat Bang Denny Sumargo” yang secara khusus dirancang untuk membahas topik tertentu dengan melihat dan mendengarkannya.